PASSETTA GUAL SAKTI BOART PRANT	KONSULTASI GIZI PASIEN RAWAT JALAN				
	SOP	Nomor Dokumen	:	102/SOP/VI/2024	Penanggungjawab Klinik
		Nomor Revisi	:	00	
		Tanggal Terbit	:	02 Juli 2024	
		Halaman	:	1/3	
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA	<		K.	<u></u>	Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes

1.	Pengertian	Proses komunikasi dua arah antara konselor dengan klien untuk			
		membantu klien mengenali dan mengatasi masalah dan membuat			
		keputusan yang benar dalam mengatasi asalah gizi yang			
		dihadapinya.			
2.	Tujuan	Sebagai acuan dan penerapan langkah-langkah dalam			
		memberikan konseling rawat jalan			
3.	Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah			
		Ambarawa Nomor Tahun 2024 tanggal 2024 tentang di			
		Balkesmas Wilayah Ambarawa			
4.	Referensi	Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit KEMENKES RI Tahun			
		2013			
5.	Prosedur	Pasien Non Infeksius			
		Pasien datang ke Poli Gizi berdasarkan rujukan dokter dari poli			
		2. Ahli gizi melakukan pencatatan data pasien dalam buku			
		registrasi			
		3. Petugas menyiapkan alat konsultasi gizi (form konsultasi gizi			
		dan media)			
		4. Petugas mencatat data pasien yang berhubungan dengan gizi			
		di Form permintaan konsultasi gizi			
		5. Petugas melakukan konsultasi gizi (Assesment, Diagnosa gizi,			
		Intervensi, Monitoring dan evaluasi gizi)			



BALKESMAS WIL. AMBARAWA

Penanggungjawab Klinik

JS

Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes

- 6. Ahli gizi melakukan assesment gizi dimulai dengan pengukuran antropometri pada pasien yang belum ada data antropometri
- 7. Ahli gizi melanjutkan assesment/pengkajian gizi berupa riwayat makan, riwayat personal, riwayat gizi, riwayat penyakit, riwayat konsumsi obat, hasil pemeriksaan laboratorium dan fisik/klinis
- 8. Mencatat hasil kemudian mengkaji masalah gizi dan menentukan diet
- 9. Petugas memberikan edukasi gizi tentang masalah gizi pasien menggunakan media gizi yang tersedia
- 10. Memberikan kesempatan pasien atau keluarga untuk bertanya tentang hal yg belum jelas terkait diet yang diberikan
- 11. Petugas gizi menentukan tindak lanjut dan melakukan kesepakatan dengan pasien/klien tentang kunjungan ulang.

Pasien TB / Infeksius

- Petugas gizi mendapatkan form rujukan untuk konsultasi gizi dari poli TB
- 2. Petugas gizi mendatangi poli TB
- 3. Petugas gizi melakukan pencatatan data pasien dalam buku registrasi
- 4. Petugas menyiapkan alat konsultasi gizi (form konsultasi gizi dan media)

THESETYS BLAST SAKTI BBAST PRAST.	KONSULTASI GIZI PASIEN RAWAT JALAN				
	SOP	Nomor Dokumen	:	102/SOP/VI/2024	Penanggungjawab Klinik
		Nomor Revisi	:	00	
		Tanggal Terbit	:	02 Juli 2024	
		Halaman	:	1/3	
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA	<		¥.	S .	Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes

Γ	
	5. Petugas mencatat data pasien yang berhubungan dengan gizi
	di Form permintaan konsultasi gizi
	6. Petugas melakukan konsultasi gizi (Assesment, Diagnosa gizi,
	Intervensi, Monitoring dan evaluasi gizi)
	7. Petugas gizi melakukan assesment gizi dimulai dengan
	pengukuran antropometri pada pasien yang belum ada data
	antropometri
	8. Petugas gizi melanjutkan assesment/pengkajian gizi berupa
	riwayat makan, riwayat personal, riwayat gizi, riwayat penyakit,
	riwayat konsumsi obat, hasil pemeriksaan laboratorium dan
	fisik/klinis
	9. Mencatat hasil kemudian mengkaji masalah gizi dan
	menentukan diet
	 10.Petugas memberikan edukasi gizi tentang masalah gizi pasien
	menggunakan media gizi yang tersedia
	11. Memberikan kesempatan pasien atau keluarga untuk bertanya
	tentang hal yg belum jelas terkait diet yang diberikan
	12. Petugas gizi menentukan tindak lanjut dan melakukan
	kesepakatan dengan pasien/klien tentang kunjungan ulang
6. Diagram	-
Alir 7. Unit Terkait	a. Unit Gizi Balkesmas Wilayah Ambarawa
7. Office Fernall	a. Ont Oizi Daikesinas Wilayan Ambarawa